

ANALISIS TINGKAT KOGNITIF PADA SOAL LKS SMP KELAS 8 BERDASARKAN TAKSONOMI BLOOM REVISI

Melia Sari Fitriani^{1*}, Agus Susanta², Ringki Agustinsa³, Tria Utari⁴
^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Matematika JPMIPA FKIP Universitas Bengkulu
email : ^{1*}meliasarifitriani@gmail.com
*Korespondensi penulis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kognitif pada soal yang ada pada soal LKS SMP kelas 8 berdasarkan taksonomi bloom revisi. Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh soal materi bangun ruang sisi datar pada LKS matematika kelas 8 semester 2 materi bangun ruang sisi datar. Hasil penelitian ini menunjukkan dari 42 soal C1 (Mengingat) sebesar 9,524 % dengan proses kognitif “Menamai dan Menunjukkan”, kategori C2 (Memahami) sebesar 9,524 % dengan proses kognitif “Menghitung”, kategori C3 (Mengaplikasikan) sebesar 64,3 % dengan proses kognitif “Mengaplikasikan, Mengeksekusi dan Mengimplementasikan”, kategori C4 (Menganalisis) sebesar 16,67 % dengan proses kognitif “Menganalisis dan Mengorganisasi”, kategori C5 (Mengevaluasi) sebesar 0 %, kategori C6 (Mencipta) sebesar 0%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan soal pada LKS sebagian besar memuat kategori C3 (Mengaplikasikan).

Kata kunci: LKS, Taksonomi Bloom Revisi, Tingkat Kognitif

Abstract

This study aims to determine the cognitive level of the questions on the LKS SMP grade 8 based on the revised bloom taxonomy. This type of research is descriptive with a qualitative approach. The type of research used is descriptive with a qualitative approach. Sources of data in this study are the total number of questions on the flat-sided shape of the math worksheets for class 8 semester 2 on the material of flat-sided shapes. The results of this study show that of 42 questions C1 (Remember) of 9,524% with a cognitive process of "Naming and Demonstrating", category C2 (Understanding) of 9,524% with cognitive processes of "Counting", category C3 (applying) of 64.3% with process cognitive "Applying, Executing and Implementing", category C4 (Analyze) by 16.67% with a cognitive process of "Analyzing and Organizing", category C5 (Evaluating) by 0%, category C6 (Creating) by 0%. From the results of the study it can be concluded that the questions on this worksheets have not met the ideal percentage of the cognitive level based on the 2013 curriculum.

Keywords: Cognitive Level, LKS, Revised Bloom's Taxonomy

Cara menulis sitasi : Fitriani, M.S., Susanta,A., Agustinsa,R., & Utari,T. (2021). Analisis Tingkat Kognitif Pada Soal LKS SMP Kelas 8 Berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 5(1), 22–29. <https://doi.org/10.33369/jp2ms.5.1.22-29>

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pembelajaran baik pembelajaran pengetahuan mapn keterampilan yang bertujuan mencerdaskan setiap orang. Untuk mencerdaskan anak bangsa, maka kualitas pendidikan diindonesia harus mampu bersaing dengan negara-negara lain. Saat ini pendidikan diindonesia menggunakan kurikulum 2013. Penerapan kurikulum 2013 dapat meningkatkan kualitas pendidikan diindonesia, kurikulum 2013 menuntut peserta didik memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi. Soal-

soal high order thingking (HOT) mampu meningkatkan kemampuan siswa (Alfajri et al., 2019 : 206). Matematika adalah ilmu yang pasti dan diakui sebagai tolak ukur utama untuk mengukur tingkat kecerdasan seseorang. Salah satu peran dari matematika adalah mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari serta dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan (Priatna & Yuliardi, 2019 : 2-3).

Peranan tersebut menjadikan matematika wajib dipelajari setiap jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar sampai ke sekolah menengah atas bahkan juga di perguruan tinggi (Ani et al., 2020 :30). Ketercapaian tujuan pembelajaran matematika di sekolah salah satunya dapat dilihat dari ketuntasan hasil belajar yang dicapai siswa (Pratiwi et al., 2019: 385). Dalam proses pembelajaran dibutuhkan bahan ajar untuk memudahkan proses belajar. Ada banyak bahan ajar yang digunakan seperti buku, LKS, brosur, handout, modul dan lain-lain.

LKS merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembaran-lembaran kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai (Prastowo, 2015 :204). LKS sangat penting dalam proses pembelajaran. Soal-soal pada LKS harus mampu meningkatkan kemampuan peserta didik, soal-soal didalam LKS harus sesuai dengan Kompetensi dasar. Tingkat kognitif berdasarkan taksonomi bloom revisi dibagi menjadi 6 kategori yaitu C1 (Mengingat), C2 (Memahami), C3 (Menganalisis), C4 (Menganalisis), C5 (Mengevaluasi) dan C6 (Mencipta).

Oleh karena itu perlunya ada pengkajian tentang tingkat kognitif soal dan persentasenya pada LKS Matematika kelas 8 semester 2. Berdasarkan uraian diatas rumusan masalahnya adalah Bagaimana persentase dan proses kognitif pada LKS matematika kelas 8 semester 2 berdasarkan taksonomi bloom Revisi

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang (Dharma, 2008 :40). Metode penelitian kuantitatif dapat di artikan sebagai metode penelitian yang di gunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan (Siyoto et al., 2015: 27). LKS yang digunakan adalah LKS matematika kelas 8 semester 2 terbitan Sinar Mandiri, pada penelitian ini peneliti hanya mengkaji satu bab saja yaitu pokok bahasan bangun ruang sisi datar yang terdiri dari 42 soal. Instrumen penelitian yang digunakan adalah Lembar Klasifikasi tingkat kognitif dan Penilaian teman sejawat. Dalam mengisi Lembar klasifikasi peneliti berpedoman dengan Kata kerja Operasional (KKO) dan tingkat kognitif berdasarkan taksonomi bloom revisi. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Adapun analisis data yang dilakukan sebagai berikut

1. Menganalisis Tingkat Kognitif soal berdasarkan taksonomi bloom Revisi
2. Menghitung persentase tingkat kognitif menggunakan rumus berikut:

$$P_i = \frac{N_i}{N} \times 100\%$$

P_i = Persentase banyaknya soal yang terkategoriikan berdasarkan tingkat kognitif Taksonomi Bloom Revisi

N_i = jumlah soal peringkat ($i = C1, C2, C3, C4, C5, C6$) yang terkategoriikan berdasarkan tingkat kognitif Taksonomi Bloom Revisi.

3. Menghitung korelasi analisis tingkat kognitif soal yang diperoleh dari hasil analisis tingkat kognitif soal berdasarkan penilaian peneliti dan teman sejawat berdasarkan Taksonomi Bloom revisi menggunakan uji korelasi spearman bertingkat (*the rank correlation test*). Pengujian ini digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel atau data ordinal. Koefisien korelasi Spearman bertingkat disimbolkan r_s (Hasan, M.I, 2008 : 235). Koefisien korelasi spearman dapat dihitung menggunakan SPSS atau menggunakan rumus korelasi *spearman rank* yakni:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Rumus 3.1 Korelasi Spearman Rank

Sumber: (Hasan, 2008 : 235)

Keterangan:

ρ = koefisien korelasi spearman rank

b_i^2 = selisih peringkat setiap data

n = jumlah data

Berikut ini pedoman interpretasi koefisien korelasi pada uji *spearman rank*:

Tabel 3.3 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Kategori	Tingkat keeratan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 0,100	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2015)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

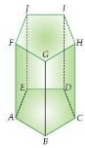
Soal-soal yang dianalisis pada penelitian ini merupakan soal-soal yang berasal dari LKS matematika kelas 8 semester 2 terbitan sinar mandiri. Pada penelitian ini peneliti hanya menganalisis bab bangun ruang sisi datar yang terdiri dari 42 soal. Kompetensi Dasar pada pembelajaran bangun ruang sisi datar adalah (1) Membedakan dan menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma, dan limas). (2) Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prima dan limas), serta gabungannya. Soal-soal pada bab bangun ruang sisi datar terbagi menjadi Penilaian Harian terdiri dari 5 soal, Tugas Mandiri terdiri dari 2 soal, Uji Kompetensi terdiri dari 15 soal pilihan ganda dan 15 soal uraian dan Perbaikan terdiri dari 5 soal. Berikut ini merupakan rekapitulasi hasil analisis soal matematika pada LKS matematika kelas 8 semester 2 terbitan sinar mandiri berdasarkan taksonomi bloom revisi tampak dalam tabel 4.1.

Tabel 4.1 Jumlah dan persentase proses tingkat kognitif analisis soal Matematika menurut Anderson dan Krathwohl

Tingkat Kognitif	Bentuk Soal						Jumlah	Persentase N = 42
	Penilaian Harian	Tugas Mandiri	UK I	UK II	UK III	Perbaikan		
C1 (Mengingat)	-	1,2	1,8	-	-	-	4	9,524 %
C2 (Memahami)	-	-	2,3	1	1	-	4	9,524 %
C3 (Mengaplikasikan)	2,3,4,5	-	5,6,7,9,10,11,12,13,14,15	2,3,5,6,7,8,9,10	2,4	2,3,4	27	64,3%
C4 (Menganalisis)	1	-	4	4	3,5	1,5	7	16,67%
C5 (Mengevaluasi)	-	-	-	-	-	-	0	0%
C6 (Mencipta)	-	-	-	-	-	-	0	0%
Jumlah	5	2	15	10	5	5	42	100%

Pada tabel 4.1 diatas dapat kita lihat persentase terbesar berada pada tingkat kognitif C3 (Menerapkan). Artinya mayoritas soal memuat kategori C3, Sedangkan untuk kategori C5 dan C6 tidak ada sama sekali.

Soal dengan kategori C1-Mengingat terdapat pada soal Tugas mandiri nomor 1, dengan proses kognitif “Menamai”. Adapun soal-soal tersebut dapat dilihat pada contoh 1 berikut ini



Perhatikan prisma ABCDE.FGHIJ disamping sebutkan

- a. Rusuk
- b. Diagonal sisi
- c. Diagonal Ruang

Contoh 1 Soal Kategori C1

Analisis : Pada soal tersebut peserta didik disajikan prisma segi lima , soal ini mengarahkan peserta didik untuk mengingat unsur-unsur prisma. Sebelum menyelesaikan soal ini peserta didik perlu mengingat (C1) mana yang menjadi rusuk, diagonal sisi dan diagonal ruang. Kemudian peserta didik dapat “menamai” mana saja yang menjadi rusuk, diagonal sisi , dan diagonal ruang. Jadi soal ini termasuk kategori C1.

Soal dengan Kategori C2-Memahami Terdapat pada soal Tugas mandiri nomor 2 dan Uji Kompetensi I nomor 1 dan 8, dengan proses kognitif “Menghitung”. Adapun contoh soal 1 tersebut dapat dilihat pada contoh 2 berikut ini.

Panjang diagonal bidang kubus dengan panjang rusuknya 6 cm adalah.....

Contoh 2 Soal Kategori C2

Analisis : Pada soal ini peserta didik diminta untuk mencari panjang diagonal bidang kubus dengan panjang rusuk 6. Agar peserta didik dapat menyelesaikan soal ini dengan benar, peserta didik perlu mengingat (C1) dan memahami (C2) rumus dari panjang diagonal bidang kubus. Soal ini berada pada proses kognitif “Menghitung” yang termasuk dalam kategori C2. Kemudian peserta didik dapat menghitung (C2) rumus yang mereka ingat untuk mendapatkan panjang diagonal kubus dengan rusuk sebesar 6 cm dengan mengkuadratkan rusuk kemudian dikalikan dengan akar 2.

Soal dengan Kategori C3 Mengaplikasikan Terdapat pada soal Penilaian Harianan, Uji Kompetensi I, Uji Kompetensi II, Uji Kompetensi III . Dengan proses kognitif “Mengeksekusi”. Adapun contoh soal tersebut dapat dilihat pada contoh 3 berikut ini.

Suatu balok panjang dan lebarnya berturut-turut adalah 10cm dan 8 cm. Tentukanlah tinggi balok tersebut jika volume balok tersebut adalah 240 cm^3 !

Contoh 3 Soal Kategori C3

Analisis: Soal ini mengarahkan peserta didik untuk menemukan tinggi balok. Dengan diketahui volume balok dengan panjang 10 dan lebar 9. Soal dan jawaban diatas menuntut peserta didik melakukan prosedur yang benar. Agar peserta didik dapat menjawab soal tersebut dengan benar, peserta didik perlu mengingat (C1) dan memahami (C2) rumus mencari volume balok. Soal ini termasuk kategori C3 karena peserta didik juga perlu menerapkan (C3) konsep volume balok untuk mendapatkan tinggi balok. Dengan cara melakukan operasi hitung pembagian volume balok dibagi dengan hasil kali panjang dan lebar. Soal ini berada pada proses kognitif “Mengeksekusi” yang termasuk dalam tingkat kognitif C3.

Soal dengan Kategori C4-Menganalisis Terdapat pada soal Uji Kompetensi I, Uji Kompetensi II, Uji Kompetensi III dan Perbaikan . Dengan proses kognitif “Menganalisis”. Adapun contoh soal tersebut dapat dilihat pada contoh 4 berikut ini.

Selisih panjang rusuk dua buah kubus adalah 3 dm. Jika selisih luas sisi kubus itu 234 dm^2 , selisih volume kedua kubus adalah

- a. 358 dm^3
- b. 378 dm^3
- c. 387 dm^3
- d. $387,5 \text{ dm}^3$

Contoh 4 Soal Kategori C4

Analisis: Soal ini menuntut peserta didik untuk menemukan selisih volume kedua kubus, namun hanya diketahui selisih panjang rusuk dan selisih luas sisi kedua kubus saja. Agar dapat menjawab soal dengan benar , pada soal ini peserta didik perlu menerapkan (C3) konsep yang mereka ketahui tentang kubus. Karena diketahui selisih rusuk 1 dan rusuk 2 adalah 3dm, Peserta didik dapat menuliskan selisih kedua

rusuk tersebut dengan $r_1 - r_2 = 3$ dm. Soal ini termasuk kategori C4, karena soal ini berada pada proses kognitif “Menganalisis” yang termasuk dalam tingkat kognitif C4 (Menganalisis). Peserta didik perlu memilih rumus yang sesuai untuk menjawab soal dengan benar. Karena diketahui selisih luas maka peserta didik perlu menuliskan rumus luas kubus. Peserta didik perlu mengaitkan rumus luas sisi kubus 1 dan rumus luas sisi kubus 2 dengan selisih luas sisi kedua kubus untuk menemukan volume kubus.

Pembahasan

Dari hasil dapat dilihat kriteria soal pada LKS ini tidak memenuhi kompetensi kurikulum 2013 yaitu soal berdasarkan HOTS. Soal-soal HOTS masuk kedalam kategori C4, C5 dan C6. Sedangkan pada LKS matematika kelas 8 semester 2 terbitan sinar mandiri soal-soal pada pokok bahasan bangun ruang datar kebanyakan memuat kategori C3. Dari Persentase pada Tabel 4.1 dapat kita lihat kategori C5 dan C6 tidak ada sama sekali padahal C5 dan C6 merupakan soal kategori HOTS. Soal-soal pada LKS matematika kelas 8 semester 2 terbitan sinar mandiri tidak memenuhi persentase tingkat kognitif ideal, karena pada taksonomi bloom persentasenya dirumuskan sebagai berikut, 30% untuk C1 dan C2, 40% untuk C3 dan C4, 30% untuk C5 dan C6. Soal yang baik tentu soal yang memuat kategori mudah, sedang dan sulit. Ada beberapa pertimbangan dalam menentukan kualitas soal yang baik. Pertimbangan pertama adanya keseimbangan dalam perbandingan, yaitu banyak soal di ketiga kategori tersebut sama. Pertimbangan kedua dalam perbandingan 3 : 4 : 3, dimana 30% kategori mudah, 40% kategori sedang dan 30% kategori sulit. Untuk pertimbangan perbandingan kategori mudah-sedang-sulit adalah 3 : 5 : 2 terdapat 30% kategori mudah, 50% kategori sedang dan 20% kategori sulit (Sudjana, 2017). Perbandingan dalam kategori soal mudah, sedang dan sulit berdasarkan yang dikemukakan (Sudjana, 2017), maka tingkat kognitif taksonomi bloom revisi dapat dinyatakan dengan C1 dan C2 untuk kategori mudah, C3 dan C4 kategori sedang dan C5-C6 kategori sulit. Berikut ini merupakan analisis soal berdasarkan kategori soal yang disusun pada LKS matematika kelas 8 semester 2 terbitan sinar mandiri.

1. Penilaian Harian

Soal penilaian harian terdiri dari 5 soal, Pada setiap soal memuat C1 (Mengingat) dan C2 (Memahami). Hal tersebut dikarenakan sebelum menyelesaikan soal peserta didik harus mengingat dan memahami tentang kubus dan balok. Soal-soal penilaian harian berada pada tingkat kognitif C3 (soal nomor 2,3,4,5) dengan proses kognitif “Mengeksekusi” dan tingkat kognitif C4 (soal nomor 1) dengan proses kognitif “Mengorganisasi”. Setelah itu peserta didik menerapkan konsep mencari volume, luas, dan tinggi kubus atau balok. Hal ini bisa jadi karena soal dengan tingkat kognitif C1 dan C2 terlalu mudah sehingga tidak dimunculkan dalam soal penilaian harian. Didukung dengan pernyataan (Binethara, 2017) bahwa tingkat kognitif C1 lebih mudah dikerjakan oleh guru dan siswa serta dapat menyebabkan kemampuan siswa untuk membuat hal baru akan menjadi rendah. Menurut peneliti mayoritas soal pada penilaian harian termasuk kedalam C3 dikarenakan peserta didik sudah pernah mempelajari tentang kubus dan balok sebelumnya.

2. Tugas Mandiri

Pada Tugas Mandiri soal terdiri dari 2 soal, nomor 1 dan 2 termasuk dalam kategori C1. Untuk soal no 1 berada pada proses kognitif “Menamai” peserta didik diminta untuk menamai Rusuk, diagonal sisi, dan diagonal ruang prisma segi lima. Sedangkan soal nomor 2 berada pada proses kognitif “Menunjukkan” peserta didik diminta menunjukkan pasangan rusuk yang saling sejajar, sisi prisma yang sejajar dan kongruen.

3. Uji Kompetensi

Uji Kompetensi dibagi menjadi 3 bagian. Pada Uji kompetensi I merupakan soal pilihan ganda yang terdiri dari 15 soal. Dari 15 soal itu tingkat kognitifnya terbagi menjadi C1, C2, C3 dan C4. Tingkat kognitif C1 terdapat pada soal nomor 1 (dengan proses kognitif “mengenal”) dan nomor 8 dengan proses kognitif “Menamai”, namun pada soal lainnya hanya mencakup C1. Tingkat kognitif C2 terdapat pada soal nomor 2 dan 3 dengan proses kognitif “Menghitung” peserta didik hanya menghitung panjang diagonal ruang kubus dan balok saja dengan memasukkan nilai rusuk saja pada rumus diagonal ruang, soal lainnya hanya mencakup C2. Soal dengan tingkat kognitif C3 terdiri dari 10 soal yang terdapat pada soal nomor 5 dan 6 dengan proses kognitif “Mengaplikasikan”, sedangkan nomor 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15 dengan proses kognitif “Mengeksekusi”. Untuk menyelesaikan soal yang disajikan peserta didik harus menerapkan konsep-konsep yang mereka ketahui tentang bangun ruang sisi datar. Sedangkan untuk C4 terdiri dari 1 soal yang terdapat pada soal 4. Proses kognitif pada soal ini adalah “Menganalisis”. Peserta didik mengaitkan konsep-konsep yang berhubungan dengan masalah pada soal. Dalam penelitian yang dilakukan Huh (Lan & Chern, 2010) mengungkapkan bahwa tingkat kognitif C5 / mengevaluasi dan C6 atau mencipta cukup sulit diuji cobakan dalam soal-soal yang berupa pilihan ganda, disebabkan karena kedua tingkat kognitif ini mengarah kepada kemampuan-kemampuan kreatif.

Soal pada Uji Kompetensi II terdiri dari 10 soal, soal-soal ini terbagi menjadi kategori C2, C3 dan C4. Soal dengan kategori C2 terdapat pada soal nomor 1 dengan proses kognitif “Menghitung”. Soal dengan kategori C3 terdapat pada nomor 2 dengan proses kognitif “Mengimplementasikan”. Soal nomor 3, 5, 6, 8, 9, 10 dengan proses kognitif “Mengeksekusi” dan soal nomor 7 dengan proses kognitif “Mengaplikasikan”. Dan kategori C4 terdapat pada nomor 4 dengan proses kognitif “Mengorganisasi”.

Uji Kompetensi III terdiri dari 5 soal yang terbagi menjadi kategori C2 terdiri dari 1 soal (nomor 1) dengan proses kognitif “menghitung”. Kategori C3 soal nomor 2 dan 4 dengan proses kognitif “Mengeksekusi” dan kategori C4 terdapat pada soal nomor 3 dan 5 dengan proses kognitif “Mengorganisasi”.

4. Perbaikan

Soal perbaikan terdiri dari 5 soal, 3 soal masuk ke dalam kategori C3 yaitu soal nomor 2 dengan proses kognitif “Mengimplementasikan” soal nomor 3 dan 4 dengan proses kognitif “Mengeksekusi”. Soal nomor 1 dan 5 termasuk ke dalam kategori C4 dengan proses kognitif “Menganalisis”. Pada setiap soal peserta didik perlu mengaitkan tiap point pertanyaan yang disajikan

SIMPULAN

Proses kognitif pada soal LKS matematika kelas 8 semester 2 terbitan sinar mandiri bab bangun ruang sisi datar. Proses kognitif “Menamai” dan “Menunjukkan” yang termasuk dalam kategori C1 (mengingat) memiliki persentase sebesar 9,524 %. Proses kognitif “Menghitung” yang termasuk dalam kategori C2 (memahami) memiliki persentase sebesar 9,524 %. Proses kognitif “Mengaplikasikan”, “Mengeksekusi” dan “Mengimplementasikan” ketiga proses kognitif ini termasuk dalam kategori C3 (mengaplikasikan) memiliki persentase sebesar 64,3 %. Proses kognitif “Menganalisis” dan “Mengorganisasi” kedua proses kognitif ini termasuk dalam kategori C4 (menganalisis) memiliki persentase sebesar 16,67 %. Persentase Kategori C5 (Mengevaluasi) sebesar 0 % dan kategori C6 (Mencipta) sebesar 0%.

SARAN

Guru harus lebih teliti lagi dalam memilih bahan ajar untuk peserta didik. Bahan ajar yang baik dapat meningkatkan proses berpikir tingkat tinggi peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih untuk semua pihak yang ikut membantu dalam penelitian ini sehingga penelitian dan pembuatan artikel ini berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfajri, A. R., Maizora, S., & Agustinsa, R. (2019). Kepraktisan Soal-Soal Higher Order Thinking Untuk Menghasilkan Soal Yang Praktis Untuk Siswa Kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 3(2), 205–217.
- Ani, W. A., Yensy, N. A., & Susanta, A. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Dengan Model Pembelajaran Ekspositori Ditinjau Dari Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 4(1), 29–39.
- Binethara, P. (2017). *Identifikasi Soal Ujian Tengah Semester (Uts) Dan Ujian Akhir Semester (Uas) Mata Pelajaran Biologi Berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi Anderson (Studi Deskriptif di SMA se-Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu Tahun Ajaran 2015/2016)*.
- Dharma, S. (2008). *Pendekatan, Jenis dan Metode Penelitian*. Jakarta: Ditjen PMPTK.
- Hasan, M. I. (2008). *Pokok-pokok materi statistik 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lan, W.-H., & Chern, C.-L. (2010). Using Revised Bloom. *18*(3), 165–206.
- Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Pembelajaran yang menarik dan menyenangkan*. Jogjakarta: Diva Press.
- Pratiwi, D. S. E., Effie, E. M., & Agus, S. (2019). *Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Bilangan Pecahan di SDNegeri 69 Kota Bengkulu*. Universitas Bengkulu. 3(3), 384-392
- Priatna, N., & Yuliardi, R. (2019). *Pembelajaran Matematika*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Siyoto, Sandu, & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Jogjakarta: Literasi Media Publishing.
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan kuantitatif,kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.